

ABSTRAK

HASRUL AINUN AMINAH. 105961110718. Analisis Komparatif Risiko Usahatani Bawang Merah Antara Musim Hujan dan Musim Kemarau di Desa Sumi Kecamatan Lambu Kabupaten Bima. Dibimbing oleh NAILAH dan RASDIANA MUDATSIR.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pendapatan usahatani bawang merah antara musim hujan dan musim kemarau; 2) Besar tingkat risiko usahatani bawang merah antara musim hujan dan musim kemarau; 3) Komparasi pendapatan usahatani bawang merah antara musim hujan dan musim kemarau.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni-Juli 2022. Jumlah populasi yaitu 300 orang petani dan jumlah sampel yaitu 30 orang petani yang diambil 10% dari populasi petani bawang merah. Penentuan sampel dengan menggunakan metode *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak sederhana. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis pendapatan, analisis risiko dan analisis Uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis pendapatan usahatani bawang merah pada musim hujan sebesar Rp 186.783.916,90/ha dan pendapatan usahatani bawang merah pada musim kemarau dengan nilai sebesar Rp 177.113.150,23/ha. Analisis risiko produksi usahatani bawang merah pada musim hujan sebesar 39,48% lebih kecil dari risiko produksi bawang merah pada musim kemarau sebesar 42,18%. Risiko harga bawang merah yang terjadi pada musim hujan sebesar 3,17% lebih besar dari pada risiko harga yang dihadapi oleh petani bawang merah pada musim kemarau yaitu sebesar 2,51%. Sedangkan risiko pendapatan yang diperoleh petani bawang merah pada musim hujan sebesar 42,57% lebih kecil dari pada risiko pendapatan yang diperoleh petani bawang merah pada musim kemarau sebesar 45,62%. Analisis Uji t usahatani bawang merah antara musim hujan dan musim kemarau, analisis tingkat perbandingan produksi usahatani bawang merah antara musim hujan dan musim kemarau, t hitung $0,93 < t$ tabel 1,67, sehingga tingkat produksi dinyatakan tidak signifikan. Analisis tingkat perbandingan penerimaan usahatani bawang merah antara musim hujan dan musim kemarau, t hitung $0,51 < t$ tabel 1,67 sehingga tingkat penerimaan dinyatakan tidak signifikan. Analisis tingkat perbandingan pendapatan usahatani bawang merah antara musim hujan dan musim kemarau, t hitung $0,46 < t$ tabel 1,67, sehingga tingkat pendapatan dinyatakan tidak signifikan.

Kata Kunci: Komparatif, Risiko, Musim Hujan, Musim Kemarau, Bawang Merah

ABSTRACT

HASRUL AINUN AMINAH. 105961110718. Comparative Analysis of Onion Farming Risks Between the Rainy and Dry Seasons in Sumi Village, Lambu District, Bima Regency. Supervised by NAILAH and RASDIANA MUDATSIR.

This study aims to determine: 1) onion farming income between the rainy and dry seasons; 2) The risk level of shallot farming between the rainy and dry seasons; 3) Comparison of onion farming income between the rainy and dry seasons.

This research was conducted in June-July 2022. The population is 300 farmers and the sample size is 30 farmers, 10% of the shallot farmer population. Determination of the sample using simple random sampling method, namely simple random sampling. The analysis used in this research is income analysis, risk analysis and t test analysis.

The results showed that the analysis of shallot farming income in the rainy season was Rp 186.783.916.90/ha and the shallot farming income in the dry season was Rp 177.113.150.23/ha. The risk analysis of shallot production in the rainy season is 39.48% smaller than the risk of shallot production in the dry season of 42.18%. The price risk of shallots that occur in the rainy season is 3.17% greater than the price risk faced by shallot farmers in the dry season, which is 2.51%. Meanwhile, the risk of income earned by shallot farmers in the rainy season is 42.57% smaller than the risk of income earned by shallot farmers in the dry season of 45.62%. Analysis of the t test of shallot farming between the rainy and dry seasons, the analysis of the comparative level of production of shallot farming between the rainy and dry seasons, $t \text{ count } 0.93 < t \text{ table } 1.67$, so that the production level is not significant. Analysis of the level of comparison of onion farming revenues between the rainy and dry seasons, $t \text{ count } 0.51 < t \text{ table } 1.67$, so that the level of acceptance is declared insignificant. Analysis of the level of comparison of onion farming income between the rainy and dry seasons, $t \text{ count } 0.46 < t \text{ table } 1.67$, so that the income level is stated to be insignificant.

Keywords: Comparative, Risk, Rainy Season, Dry Season, Shallot